

## RINGKASAN

### **Peran Desain Revitalisasi Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Terhadap Citra Kawasan Gelora Bung Karno (GBK), DKI Jakarta**

Ratna Aura Kusumadewi<sup>1)</sup>, Feby Hendola<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Citra kawasan merupakan identitas, persepsi dan memori yang melekat bagi setiap manusia yang pernah mendapatkan pengalaman ruangnya. Dalam membentuk citra kawasan terdapat lima elemen kota yang perlu diperhatikan kejelasannya dan penggambarannya. *Path* merupakan salah satu elemen yang paling dominan berperan dalam pembentukan citra kota. Jembatan penyebrangan orang (JPO) merupakan salah satu fokus dari pembahasan penulisan ini yaitu sebagai objek yang dapat dikategorikan kedalam elemen *path* (jalur) yang berupa fasilitas pendukung pedestrian bagi pejalan kaki dengan tujuan memberikan kemudahan pengguna pedestrian dalam menyebrang. Peran penguasa dalam membentuk pengalaman ruang kota sangatlah kuat, dengan kekuatan penuh dalam memegang kendali, ruang kota dapat di rancang sedemikian rupa sebagai media ekspresi penguasa pada zamannya. Upaya pemerintah periode gubernur Anies Baswedan dalam menambah kesan dari kawasan Gelora Bung Karno (GBK) yang bertaraf internasional ini adalah melakukan revitalisasi besar-besaran pada kawasan dan jembatan penyebrangan orang (JPO) dengan memiliki wacana menciptakan pengalaman berbeda yang memicu memori kolektif di kawasan Gelora Bung Karno. Jembatan ini menjadi viral dan diperbincangkan warga Jakarta. Dari hal tersebut, penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini berangkat dengan tujuan mengetahui bagaimana peran desain revitalisasi jembatan penyebrangan orang (JPO) terhadap citra kawasan Gelora Bung Karno (GBK). Pada penelitian ini membahas bagaimana peran desain dapat dirasakan dengan tujuan penyampaian wacana yang searah namun berbeda-beda persepsinya.

**Kata Kunci:** Citra Kawasan, Citra Kota, Ruang Kota, Peran Desain, Memori Kolektif

Pustaka : 16

Tahun Publikasi : 1960-2019